

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Pada jenjang ini, siswa mulai dikenalkan pada berbagai mata pelajaran inti yang menjadi dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA penting karena tidak hanya memberikan pengetahuan tentang alam sekitar, tetapi juga membentuk cara berpikir logis, sistematis, dan kritis pada siswa sejak dini.

Namun, dalam praktik pembelajarannya, pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil Asesmen Nasional (AN) tahun 2022 yang dirilis oleh Kemendikbudristek, capaian literasi sains siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata, khususnya dalam kemampuan menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ini mengindikasikan adanya tantangan dalam proses pembelajaran IPA, baik dari segi metode, motivasi, maupun kesiapan belajar siswa.

Salah satu faktor utama yang diduga memengaruhi rendahnya prestasi belajar IPA siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap internal yang mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu, mematuhi aturan belajar, dan konsisten dalam menyelesaikan tugas. Sukartono (2022:60) menyatakan bahwa disiplin akademik memiliki korelasi positif dengan hasil belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung lebih terorganisir, bertanggung jawab, dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini turut didukung oleh

Harjono (2019:171) yang menemukan bahwa kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi dalam pembelajaran IPA.

Selain disiplin, rasa ingin tahu merupakan variabel penting lainnya yang berperan dalam proses belajar siswa. Rasa ingin tahu mendorong siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan baru, mengajukan pertanyaan, serta menggali informasi secara aktif. Dalam konteks pembelajaran IPA yang menekankan pendekatan saintifik, rasa ingin tahu menjadi kunci agar siswa terdorong untuk melakukan pengamatan, percobaan, dan penarikan kesimpulan. Menurut Oktavioni (2020:110), siswa dengan rasa ingin tahu tinggi memiliki keterlibatan yang lebih dalam proses pembelajaran dan cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

Dari sisi psikologis, siswa kelas V SD umumnya berada pada tahap perkembangan operasional konkret menurut teori Piaget. Pada tahap ini, siswa mulai mampu berpikir logis tentang objek nyata dan memahami hubungan sebab-akibat. Maka, penting untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan menumbuhkan rasa ingin tahu secara sistematis agar mereka mampu mengembangkan potensi kognitif secara optimal, terutama dalam pembelajaran IPA.

Meski banyak penelitian telah membahas pengaruh disiplin belajar maupun rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar, namun masih sedikit yang secara spesifik mengkaji pengaruh keduanya secara simultan terhadap prestasi belajar IPA siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada jenjang SMP atau SMA, sehingga masih terdapat kesenjangan (research gap) dalam konteks sekolah dasar, khususnya kelas V.

Observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V di SDN 55/I Sridadi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menunjukkan sikap disiplin yang baik. Banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas tepat waktu, bermain saat pembelajaran berlangsung, dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, sebagian besar siswa masih menunjukkan sikap pasif, tidak tertarik bertanya, dan kurang antusias dalam kegiatan eksploratif. Kondisi ini mencerminkan rendahnya rasa ingin tahu dan disiplin belajar siswa yang berdampak langsung pada hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian tentang pengaruh disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas V SD. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran IPA, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di sekolah tersebut di temukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pembelajaran IPA:

1. Banyak siswa kelas V yang kurang disiplin dalam belajar, seperti sulit menyelesaikan tugas tepat waktu atau kurang konsentrasi dalam belajar.
2. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu cenderung lebih aktif dalam pembelajarannya, sedangkan siswa yang kurang rasa ingin tahunya cenderung lebih pasif.
3. Penting untuk mengetahui apakah siswa yang disiplin lebih memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi, atau sebaliknya.

4. Apakah disiplin belajar dan rasa ingin tahu benar-benar mempengaruhi prestasi siswa dalam mata pelajaran IPA.
5. Faktor lingkungan seperti dukungan guru dan teman juga berperan dalam menumbuhkan kedisiplinan dan rasa ingin tahu siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 55. Namun, di sini peneliti membatasi dengan hanya mengambil dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu disiplin belajar dan rasa ingin tahu.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Apakah kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi?
2. Apakah rasa ingin tahu berpengaruh positif terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah dasar negeri 55/I Sridadi?
3. Apakah disiplin dan rasa ingin tahu berpengaruh positif terhadap prestasi siswa pada mata pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA.

2. Mengetahui pengaruh rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA.
3. Mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar dalam pelajaran IPA.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dengan memperjelas hubungan antara kedisiplinan belajar, rasa ingin tahu, dan hasil prestasi belajar IPA pada siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para sarjana dan peneliti lain dalam mengembangkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai bahan masukan bagi guru SD dalam rangka meningkatkan rasa ingin tahu dan kedisiplinan belajar khususnya dalam mata pelajaran IPA.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru SD dalam rangka meningkatkan Prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA.
3. Sebagai bahan referensi lebih lanjut mengenai kedisiplinan belajar, rasa ingin tahu, dan prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA